

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan di kelas A TK Daar As-Sabil Pontang, dan perlu adanya tindakan dari peneliti sehingga peneliti memilih menggunakan jenis penelitian tindakan kelas demi menyelesaikan masalah tersebut. Serta penelitian ini juga diharapkan agar pembelajaran menjadi lebih baik dalam penggunaan model yang dilakukan di kelas mendapat hasil yang optimal. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan (Suharsimi, 2006, hlm. 98). Sehingga peneliti akan berkolaborasi dengan guru untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran agar lebih efektif.

B. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Suharsimi Arikunto, 202, hlm.136). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas, hal tersebut serupa dengan pendekatan penelitian yaitu penelitian tindakan kelas.

C. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang dipakai sesuai dengan penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc. Taggart bahwasanya setiap siklus memiliki empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta yang terakhir yaitu refleksi. Adapun peneliti berkolaborator dengan guru membahas rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas dan tahap-tahapnya sebagai berikut :

1. Perencanaan

Setelah dilaksanakannya pratindakan dan mendapatkan hasil dari perkembangan keterampilan logika matematika anak maka dilakukan tindakan dalam penelitian dengan diawali dengan perencanaan. Perencanaan yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan menentukan tema atau subtema, dilanjutkan dengan penyusunan RPPH yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas sebagai dasar untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika anak.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan akan dilakukan selama 30 menit di awal kegiatan pembelajaran disetiap siklusnya. Peneliti dan guru berdiskusi mengenai kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan yang tercantum dalam RKH. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu tindakan awal untuk melakukan penelitian akan bekerja sama dengan guru seperti tahap persiapan (pembuatan RPPH) sampai tahap akhir yaitu penutup, kemudian sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, dalam sentra ada pijakan mengenal lingkungan. Peneliti dalam hal ini membiarkan responden atau anak sebelum masuk belajar dengan bermain balok atau *puzzle*. Adapun penyampaian atau penjelasan media yang akan ditampilkan dalam membantu pembelajaran (peneliti mengamati responden) hal ini berlangsung saat pijakan sebelum main berlangsung, peneliti memberikan arahan atau aturan terhadap anak.

Dilanjutkan dengan Membebaskan anak bermain balok disambung dengan games yang berkesinambungan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan (peneliti mengamati responden) kegiatan tersebut berlangsung selama pijakan selama main serta pemberian tugas (portofolio) termasuk di dalamnya kemudian istirahat dan kegiatan yang terakhir yaitu kegiatan penutup dan yang biasanya dilakukan evaluasi atau *review* pembelajaran yang telah dilakukan.

PGPAUD UPI Kampus Serang

Dini Wahyu Ningsih, 2017

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BCCT (BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME) BCCT

MENINGKATKAN KETERAMPILAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK KELOMPOK A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan lembar observasi. Data diambil melalui kegiatan langsung, kegiatan tanya jawab tak berstruktur serta pemberian tugas kepada anak mengenai logika matematika dengan menggunakan balok dan semacamnya didalam kegiatan pembelajaran sentra balok. Kegiatan ini berpedoman pada panduan observasi, kegiatan tersebut dilakukan guna mengumpulkan data yang akan diolah untuk mengetahui tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

Adapun tindakan dalam melakukan pengamatan ini yaitu diawali dengan pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti sampai pada kegiatan penutup. Pengamatan kedua yaitu mengenai aspek yang termasuk kedalam penilaian adalah sesuai dengan instrument penelitian yang dibuat oleh peneliti, dilanjutkan dengan pengamatan tanya jawab tak berstruktur yang dilakukan peneliti dengan anak atau responden sesuai dengan instrument penelitian, setelah itu pengamatan mengenai pengumpulan data berupa nilai evaluasi anak setelah tindakan, dan yang terakhir yaitu melakukan pengamatan untuk menganalisa data, mengevaluasi dan merefleksi untuk perbaikan tindakan selanjutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis terhadap data atau informasi yang telah didapat dan dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan. Peneliti melakukan refleksi setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan. Kegiatan pada tahap refleksi ini berupa peneliti dan guru berdiskusi untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan, mencari solusi terhadap masalah yang timbul saat pelaksanaan tindakan, apabila hasil tindakan belum mencapai target maka dilanjutkan

PGPAUD UPI Kampus Serang

Dini Wahyu Ningsih, 2017

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BCCT (BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME) BCCT

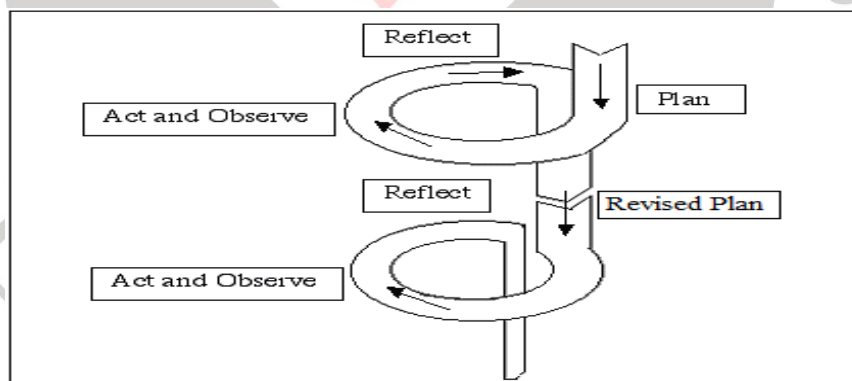
MENINGKATKAN KETERAMPILAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK KELOMPOK A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada siklus ke II, jika tidak adanya peningkatan maka siklus akan berlanjut hingga terjadi peningkatan sesuai yang diharapkan.

Adapun refleksi yang dilakukan pada siklus satu pertemuan satu berfokus pada kegiatan pembelajaran menggunakan model BCCT yang dilakukan peneliti. Sedangkan pada siklus satu pertemuan dua dan siklus dua pertemuan satu dan dua lebih focus terhadap indikator pencapaian yang telah ditentukan peneliti sesuai dengan instrument seperti mengetahui macam-macam bentuk bangun ruang atau bentuk geometri, mengelompokkan macam-macam bentuk geometri, mengurutkan benda, serta menghubungkan bentuk geometri terhadap benda yang ada di sekitar. Sehingga adanya sebuah refleksi pada setiap pembelajaran, akan menjadikan pembelajaran menjadi lebih baik lagi dan bermakna.

Adapun peta konsep pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart, seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3.1. Rancangan Penelitian Model Kemmis & Mc.Taggart

D. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kerlinger (Suharsimi, 2006, hlm. 177) mengatakan bahwa kegiatan pengumpulan data bukan hanya melihat objek. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi (*observation*) merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung menurut Sukmadinata N S (2012, hlm. 220). Peneliti melakukan observasi secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari sebagai sumber data penelitian dengan dibantu melalui penggunaan lembar observasi yang diisi dengan tanda *checklist*. dengan observasi ini maka data yang diperoleh akan lengkap serta mengetahui tingkatan dari setiap perilaku yang tampak.

Observasi pada penelitian ini dilakukan saat siklus satu dan dua yang berjumlah empat pertemuan, dilakukan terhadap anak kelompok A mengenai keterampilan logika matematika anak. Adapun waktu yang dilakukan setiap pertemuan dilakukan pada saat memasuki pijakan termasuk salah satu pembelajaran di sentra. Masalah yang diteliti dan diberikan *treatment* adalah lebih terhadap anak yang kurang terampil dalam logika matematika anak. Observasi dilakukan sesuai dengan aspek penilaian atau indikator pembelajaran dalam penelitian yang telah dirancang. Inilah aspek penilaian pada saat observasi dilaksanakan di setiap siklusnya.

Adapun pengamatan atau observasi pada siklus satu lebih difokuskan terhadap pengetahuan macam-macam bentuk geometri, dan pengelompokan benda bangun ruang atau bentuk geometri. Serta observasi pada siklus dua ketika ada perubahan dan peningkatan pada pencapaian indikator di siklus satu maka penelitian pada siklus

PGPAUD UPI Kampus Serang

Dini Wahyu Ningsih, 2017

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BCCT (BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME) BCCT

MENINGKATKAN KETERAMPILAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK KELOMPOK A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selanjutnya atau siklus dua akan difokuskan pada mengurutkan benda berdasarkan ukuran, serta menghubungkan bentuk geometri dengan benda yang ada di sekitar.

b. Dokumentasi

Sugiyono (2012, hlm. 329) mengemukakan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Melalui dokumentasi hasil penelitian dengan pengumpulan data melalui observasi akan lebih dapat dipercaya jika didukung dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu anak-anak yang sedang melakukan pembelajaran, hasil tugas anak, tanya jawab dengan anak, atau saat kegiatan berlangsung.

Pada penelitian ini dokumentasi yang dilakukan penulis adalah dengan mengambil gambar kegiatan belajar anak selama di sentra balok, mengambil gambar hasil tugas portofolio anak, mencatat kegiatan pembelajaran di setiap pertemuan pada lembaran kertas sebagai bukti fisik dan sebagai alat pengingat peneliti untuk dipelajari selanjutnya.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian tindakan kelas yaitu metode deskriptif kuantitatif, jenis analisis tersebut termasuk metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas menggunakan data kuantitatif dan akan dideskriptifkan sebagai kejelasan dalam setiap hasil pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika anak kelompok A. menurut menurut Ngalim (2006, hlm.102).

$$N_p = \frac{N}{A} \times 100$$

PGPAUD UPI Kampus Serang

Dini Wahyu Ningsih, 2017

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BCCT (BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME) BCCT

MENINGKATKAN KETERAMPILAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK KELOMPOK A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.2. Rumus Pencapaian nilai presentase

Keterangan:

Skor Maksimal = indikator X jumlah anak

Presentase ketercapaian (NP)

Jumlah nilai yang diperoleh di setiap indicator (N)

Skor Maksimal (A)

E. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini akan di lakukan di TK A Daar As-Sabil Pontang yang beralamat di Jl. Wanayasa Domas, Kampung Kesabilan, Desa Pontang, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten 42192.

2. Waktu penelitian

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan Februari | | | | Bulan Maret | | | | Bulan April | | | | Bulan Mei | | | | Bulan Juni | | | |
|----|--------------------------|----------------|---|---|---|-------------|---|---|---|-------------|---|---|---|-----------|---|---|---|------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pengajuan Judul | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Bimbingan Proposal | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar Proposal Skripsi | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Perbaikan Proposal | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Penelitian di sekolah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 5.1 Perencanaan | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | |

PGPAUD UPI Kampus Serang

Dini Wahyu Ningsih, 2017

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BCCT (BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME) BCCT

MENINGKATKAN KETERAMPILAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK KELOMPOK A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | 5.2 Persiapan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 5.3 Siklus I (2x pert) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 5.4 Siklus II (2x pert) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pengolahan dan Analisis data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Laporan Hasil Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Ujian Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

F. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa siswi kelompok A TK Daar As-Sabil dengan jumlah 14 anak, 7 perempuan dan 7 laki-laki.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi yang akan ditandai dengan tanda *checklist*. Menurut Arikunto S (2006, hlm. 156) mengatakan bahwa di dalam psikologik observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Data-data yang diambil dalam penelitian ini mengenai keterampilan logika matematika anak kelompok A melalui penggunaan sentra balok. Penelitian dilakukan dengan mengamati kegiatan anak satu-persatu (mengobservasi) dengan memberikan tanda checklist di lembar observasi sesuai dengan instrumen guna penilaian meningkatkan keterampilan logika matematika anak.

Tabel 3.2

Lembar Skor Observasi

PGPAUD UPI Kampus Serang

Dini Wahyu Ningsih, 2017

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BCCT (BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME) BCCT

MENINGKATKAN KETERAMPILAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK KELOMPOK A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No | Nama | Aspek Penilaian | | | | Skor |
|--------------------------------|------|---|---|---|---|------|
| | | Dapat mengetahui bangun ruang atau bentuk geometri (1-4) | Dapat mengelompokkan benda bangun ruang atau bentuk geometri (1-4) | Dapat mengurutkan benda berdasarkan ukuran (1-4) | Dapat menghubungkan bentuk geometri dengan benda sekitar (1-4) | |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | |
| Skor Maksimal | | | | | | |
| Jumlah presentase keberhasilan | | | | | | |

Keterangan

- 1 BT (Belum Terampil)
- 2 MT (Mulai Terampil)
- 3 TSH (Terampil Sesuai Harapan)
- 4 TSB (Terampil Sangat Baik)

Tabel 3.3
Deskripsi Penilaian

| Aspek yang diamati | Deskripsi | Kriteria Penilaian |
|-------------------------------------|--|---|
| Keterampilan Logika Matematika Anak | Dapat mengetahui bangun ruang atau bentuk geometri | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika mengetahui satu bentuk geometri 2. Jika mengetahui dua sampai tiga bentuk geometri 3. Jika mengetahui empat sampai lima bentuk geometri |

PGPAUD UPI Kampus Serang

Dini Wahyu Ningsih, 2017

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BCCT (BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME) BCCT

MENINGKATKAN KETERAMPILAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK KELOMPOK A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|--|---|--|
| | | 4. Jika mengetahui lebih dari lima bentuk geometri |
| | Mengelompokkan benda bangun ruang atau bentuk geometri | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat mengelompokkan satu macam bentuk geometri 2. Dapat mengelompokkan dua sampai tiga macam bentuk geometri 3. Dapat mengelompokkan empat sampai lima macam bentuk geometri 4. Dapat mengelompokkan lebih dari lima macam bentuk geometri |
| | Dapat mengurutkan benda berdasarkan ukuran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat membandingkan tinggi benda pada benda yang lain 2. Dapat membandingkan tinggi,rendah benda pada benda yang lain 3. Dapat membandingkan tinggi,rendah, besar benda pada benda yang lain 4. Dapat membandingkan tinggi,rendah, besar, kecil benda pada benda yang lain |
| | Dapat menghubungkan bentuk geometri dengan benda yang ada di sekitarnya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menghubungkan satu macam bentuk geometri dengan benda sekitar 2. Dapat mengelompokkan dua sampai tiga macam bentuk geometri dengan benda sekitar 3. Dapat mengelompokkan empat sampai lima macam bentuk geometri dengan benda sekitar |

PGPAUD UPI Kampus Serang

Dini Wahyu Ningsih, 2017

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BCCT (BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME) BCCT

MENINGKATKAN KETERAMPILAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK KELOMPOK A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|--|--|--|
| | | 4. Dapat mengelompokkan lebih dari lima macam bentuk geometri dengan benda sekitar |
|--|--|--|

